

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini digunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau peristiwa saat ini. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka yang dapat dihitung dan diukur. Sehingga, metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu kondisi secara objektif dengan menggunakan data numerik. Pendekatan ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, penafsiran data, serta penyajian data dalam bentuk angka.

Penelitian ini mendeskripsikan gambaran tingkat kecemasan pada lansia penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kauman Baru Ponorogo.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis) Desa Carat di wilayah kerja Puskesmas Kauman Baru Ponorogo.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1 Januari 2026 sampai 27 April 2026.

3.3 Populasi Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau individu yang akan diteliti memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian adalah lansia penderita hipertensi yang mengikuti prolanis Desa Carat di wilayah kerja Puskesmas Kauman Baru Ponorogo sebanyak 31 lansia.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian kelompok lansia yang menderita hipertensi dan mengikuti kegiatan Prolanis Desa Carat di wilayah kerja Puskesmas Kauman Baru Ponorogo dengan besar sampel 31 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) dalam Rifkhan (2023) *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Pengambilan sampel ini terbatas pada karakteristik khusus yang telah ditetapkan, sehingga dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kriteria Inklusi:

1. Usia 60-80 tahun
2. Lansia dengan hipertensi yang sudah terdiagnosa medis
3. Lansia yang mengikuti Prolanis Desa Carat di wilayah kerja Puskesmas Kauman Baru Ponorogo
4. Lansia yang mampu berkomunikasi secara verbal dengan baik
5. Lansia yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Kriteria Eksklusi:

1. Lansia dengan demensia
2. Lansia dengan gangguan mental

3.4 Variabel Penelitian

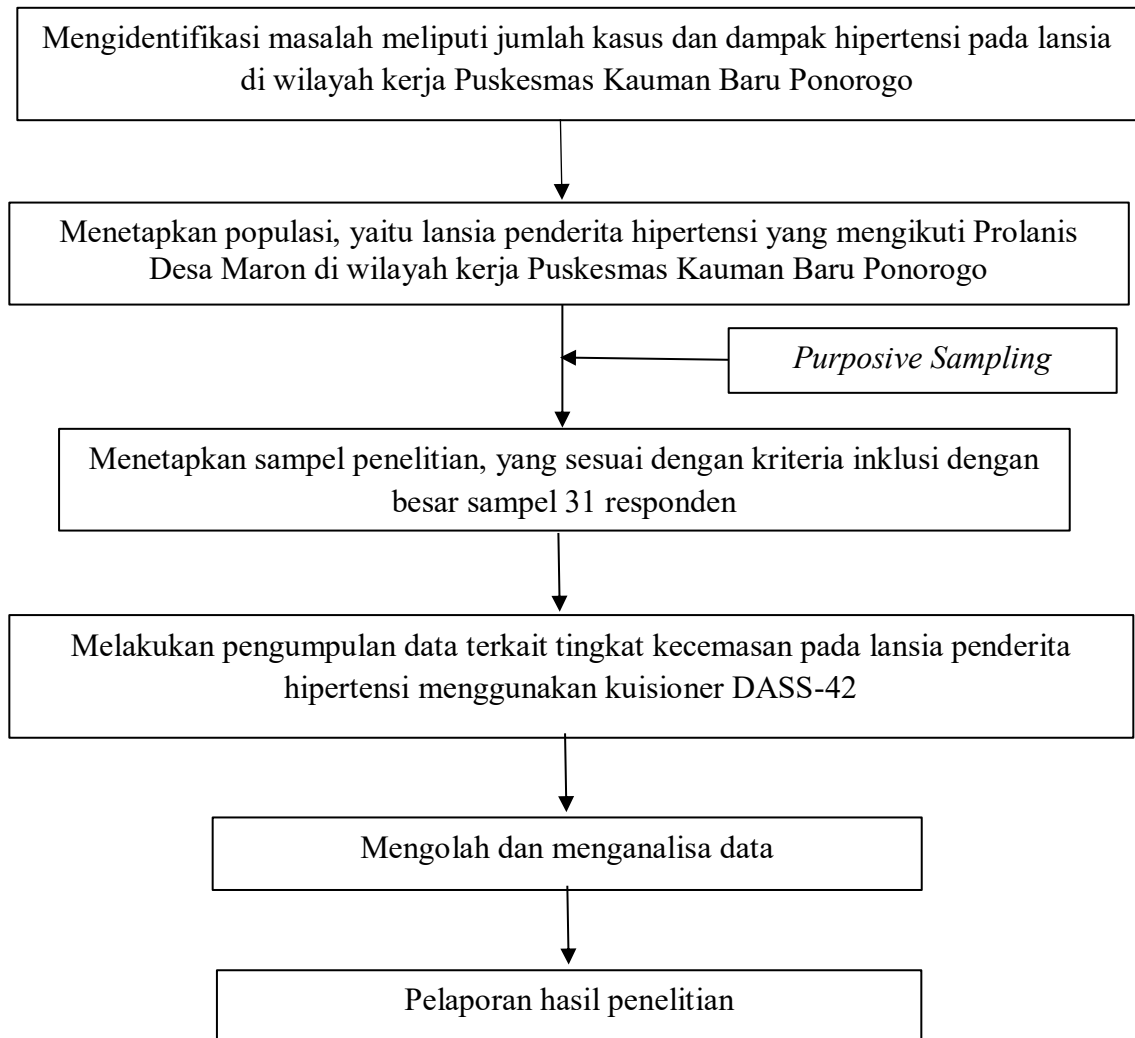
Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti yang akan dipelajari untuk mendapatkan informasi sehingga akan dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Variabel pada penelitian ini adalah tingkat kecemasan lansia penderita hipertensi.

3.5 Definisi Operasional, Alat Ukur, Skor, Skala Data

Tabel 3. 1 Definisi Operasional, Alat Ukur, Skor, Skala Ukur

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala data
1.	Tingkat kecemasan pada lansia penderita hipertensi	Gambaran rentang respon emosional terhadap perasaan tidak pasti, takut serta tidak menyenangkan dalam merespon terhadap ancaman yang tidak jelas.yang dialami oleh lansia dengan tekanan darah tinggi.	Menggunakan kuesioner tingkat kecemasan <i>Depression Anxiety Stress Scale-42</i> (DASS-42), khususnya pada aspek ansietas yang terdiri dari 14 pertanyaan.	Kriteria : 0 : Tidak pernah 1 : Kadang-kadang 2 : Sering 3 : Selalu	Ordinal, Dengan interpretasi : 1. Normal : 0-7 2. Ringan : 8-9 3. Sedang : 10-14 4. Berat : 15-19 5. Sangat Berat : ≥ 20

3.6 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Pengumpulan Data Tingkat Kecemasan Pada Lansia Dengan Hipertensi

3.7 Proses Pengumpulan Data

3.7.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer, artinya bahwa data yang digunakan merupakan data yang diambil secara langsung dari subjek penelitian menggunakan kuisisioner (Rifkhan, 2023). Data primer yang diambil adalah tingkat kecemasan pada lansia dengan hipertensi.

3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini ada dua bagian yaitu kuisisioner data demografi yang terdiri dari identitas responden, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama sakit. Pada bagian kedua dari kuisisioner yang digunakan untuk menilai tingkat kecemasan pada lansia dengan hipertensi adalah kuisisioner DASS-42 (Farnham, 2021) yang terdiri dari 14 pertanyaan dengan kriteria 0: tidak pernah, 1: kadang-kadang, 3: sering, 4: selalu (sangat sesuai dengan yang dialami).

3.8 Teknik Pengolahan Data

3.8.1 Persiapan Penelitian

1. Penyusunan judul penelitian
2. Pengajuan judul dan pengesahahn judul penelitian
3. Penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah (BAB I, II, III)
4. Ujian proposal KTI dan revisi KTI
5. Mengurus perizinan dan persetujuan serta koordinasi dengan institusi

6. Mengurus perizinan dan persetujuan serta koordinasi dengan pihak Puskesmas Kuman Baru Ponorogo
7. Bekerja sama dengan tenaga kesehatan puskesmas untuk memperoleh informasi subjek yang sesuai dengan kriteria yang telah direncanakan

3.8.2 Pelaksanaan Penelitian

1. Memilih responden yang sesuai kriteria inklusi
2. Setelah mendapat subjek yang sesuai dengan kriteria inklusi, peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, kerahasiaan data, dan manfaat dari penelitian
3. Memberi penjelasan kepada responden penelitian tentang maksud, tujuan dan waktu penelitian secara jelas. Dengan demikian responden dapat memahami dan mengerti sehingga dapat memberikan informasi yang jelas dan jujur
4. Subjek penelitian menandatangani *informed consent* sebagai bukti bersedia dilibatkan dalam penelitian
5. Menjelaskan tata cara pengisian kuisioner kepada responden sebelum diberikan kuisioner
6. Menyebarkan kuisioner kepada kesponden untuk diisi
7. Memastikan seluruh kuisioner telah diisi responden secara lengkap
8. Mengolah data hasil kuisioner

3.9 Analisis Data

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh menggunakan komputer. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap variabel bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan variable (Sugiyono, 2013). Variabel yang akan digambarkan adalah tingkat kecemasan pada lansia penderita hipertensi.

Tingkat kecemasan diukur menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale 42* (DASS-42), khususnya pada aspek *anxiety* yang terdiri dari 14 pertanyaan, diberikan skor sebagai berikut :

1. 0 : tidak pernah
2. 1 : kadang-kadang
3. 2 : sering
4. 3 : selalu

Dengan intepretasi hasil:

1. Skor 0-7 : normal
2. Skor 8-9 : kecemasan ringan
3. Skor 10-14 : kecemasan sedang
4. Skor 15-19 : kecemasan berat
5. Skor >20 : kecemasan sangat berat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan presentase. Distribusi frekuensi merupakan rangkaian data menurut kuantitasnya dan tabel merupakan alat penyajian

data statistika yang berbentuk baris dan kolom. Dengan begitu, tabel distribusi frekuensi adalah alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom yang dimuat angka yang dapat menggambarkan pembagian frekuensi dari variable.

Rumus distribusi frekuensi :

1. Frekuensi (f) = jumlah responden pada setiap kategori
2. Rumus presentase :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- a. P : presentase (%)
- b. f : frekuensi (jumlah responden pada kategori tertentu)
- c. n : jumlah sample keseluruhan

3.10 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika. Etika penelitian adalah prinsip manfaat, menghargai hak asasi manusia, dan prinsip keadilan. Demikian juga dalam kegiatan keilmuan yang berupa penelitian, manusia sebagai pelaku penelitian dengan manusia lain sebagai objek penelitian yang tidak terlepas dari etika sopan santun. Maka sebagai seorang peneliti diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami hak dasar manusia. Masalah etika penelitian yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini meliputi (Rifkhan, 2023):

1. Persetujuan (*Informend Consent*)

Informend Consent Adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden, peneliti memberikan lembar persetujuan. Peneliti menjamin hak-hak responden dengan cara menjamin kerahasiaan identitas responden.

2. Tanpa Nama (*Atonimity*)

Menjaga kerahasiaan identitas responden dalam lembar pengumpulan data, sehingga peneliti hanya memberikan kode atau initial nama pada lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diterima dengan tidak menyebarluaskan data responden kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dan hanya digunakan sebagai bahan kepentingan penelitian

4. Persetujuan Etik (*Ethical Clearence*)

Persetujuan etik akan memberikan kepastian perlindungan baik bagi peneliti maupun bagi subjek penelitian dan akan menghindarkan dari segala tuntutan pelanggaran hak asasi manusia dan undang-undang nomor 23 tahun 1992.